

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin terletak di Jalan Banua Anyar No. 4, Rt. 1 Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70239. Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin berdiri pada tahun 1977 dan setelah berjalan satu tahun SDN Banua Anyar 8 kemudian menjadi status negeri pada tahun 1978. Sekarang SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin terakreditasi A.

SDN Banua Anyar 8 awalnya sama dengan sekolah pada umumnya namun pada tahun 2009 SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin mendapat izin operasional program sekolah inklusi sesuai dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin No 421/005-DS/Dispendik/2009 Tentang Izin Operasional Program Inklusi Sekolah Dasar Negeri Pada Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Adapun visi SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin adalah “Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan pendidikan untuk semua (*Education For All*).

Sedangkan misi dari SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang Intaq dan Iptek.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.
- d. Mewujudkan Pendidikan bermutu, aman, dan nyaman serta tanpa diskriminasi.

Motto SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin yaitu.

- a. Wujudkan budaya disiplin, dan
- b. Tingkatkan Prestasi.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin
- b. N.I.S : 100800
- c. N.S.S : 101156002010
- d. Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Otonomi Daerah : Banjarmasin
- f. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- g. Desa/Kelurahan : Benua Anyar
- h. Jalan : Benua Anyar
- i. Kode Pos : 70239

- j. Faksimili/Fax : 0511
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : A
- m. Tahun Berdiri : 1977
- n. Tahun Penegerian : 1978
- o. Jarak ke Kecamatan : 10
- p. Jarak Ke Pusat Otda : 20
- q. Terletak pada lintasan : Kabupaten
- r. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah SDN Banua Anyar 8 berada dalam kondisi baik sehingga dapat dipakai dan digunakan untuk menjalankan proses pendidikan. Untuk lebih lengkap bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III Data Sarana dan Prasarana SDN Banua Anyar 8

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Kelas	7	X		
2.	Perpustakaan	1	X		
3.	Ruang guru	1	X		
4.	TU	1	X		
5.	UKS	1	X		
6.	Wc Guru	2	X		
7.	Wc Murid	2	X		
8.	Mushalla	1	X		
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	X		

Lanjutan tabel III tentang sarana dan prasarana SDN Banua Anyar 8

No	Jenis	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak ringan	Rusak berat
12.	Dapur	1		x	
13.	Kotak Obat (P3K)	7	X		
14.	Pengeras Suara	3	X		
15.	Kipas Angin	12	X		
16.	Parkir	2	X		
17.	Lapangan	1	X		
18.	Alat Peraga	3	X		
19.	Bola Sepak	4	X		
20.	Bola Basket	2	X		
21.	Bola Voli	2	X		
22.	Lemari Kelas	8	X		

Data sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus memang tidak terlalu memadai atau tidak terlalu lengkap. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah inklusi SDN Banua Anyar 8 sebagai berikut.

Tabel IV Data Sarana dan Prasarana untuk Anak Berkebutuhan Khusus

No	Sarana dan Prasarana
1.	Peta Timbul
2.	Globe
3.	Kerangka Manusia
4.	Puzzle
5.	Alfabet
6.	Semboa
7.	LCD
8.	Papan Geometri
9.	Lego

Data pendidikan orang tua peserta didik pada SDN Banua Anyar 8 yang lebih mendominasi adalah dari lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Untuk lebih jelas lihat tabel IV

Tabel V Data Pendidikan Orang tua peserta didik SDN Banua Anyar 8

Kelas	PENDIDIKAN ORANG TUA											
	SD			SLTP			SLTA			SARJANA		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1.	2	-	2	1	-	1	25	-	25	5	-	5
2.	1	-	1	3	-	3	20	-	20	4	-	4
3.	1	-	1	1	-	1	31	-	31	2	-	2
4.	3	-	3	1	-	1	28	-	28	3	-	3
5.	1	-	1	2	-	2	26	-	26	5	-	5
6.	1	-	1	-	-	-	25	-	25	3	-	3

Sekolah SDN Banua Anyar 8 memiliki guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus agar dapat mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan tugasnya. Jumlah guru pendamping dan guru kelas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel VI Daftar keadaan guru-guru dan karyawan SDN Banua Anyar 8

NO	Nama Guru & NIP	Jenis Kelamin	Ijazah dan Tahunnya	Jabatan	Mengajar dikelas	Bekerja disekolah ini
1.	Hj. Aminah, S. Pd, MA NIP.19620403198202015	P	S2 2013	Kepala Sekolah	IV,V,VI PKN	27-02- 2018
2.	Suwarno, S. Pd NIP.1964071111985031013	L	S1 2009	Guru Kelas	IV	07-01- 2014
3.	Rezekan Noor Ihsan, S. Pd NIP.199006232014021001	L	S1 2012	Guru Kelas	VIA	24-03- 2014

Lanjutan tabel VI tentang keadaan guru-guru dan karyawan SDN Banua Anyar 8

NO	Nama Guru & NIP	Jenis Kelamin	Ijazah dan Tahunnya	Jabatan	Mengajar dikelas	Bekerja disekolah ini
4.	Badrul Munir, S. Pd NIP.197006292006041006	L	S1 2013	Guru Kelas	III	06-01-2003
5.	Hj. Handayana, S. Pd NIP.197707052014062007	P	S1 2013	Guru Kelas	II	01-01-2005
6.	Lukman Tastiara, S. Pd NIP.198804232010011003	L	S1 2013	Guru Kelas	V	07-01-2014
7.	Santiawati, S. Pd NIP.197802062014062006	P	S1 2014	Guru Kelas	VIB	08-01-2014
8.	Isna Asmiliani, S.Pd NIP.198307282014062001	P	S1 2007	Guru Kelas	I	21-04-2008
9.	Noorhayati, S. Pd NUPTK.245274864930032	P	S1 2014	Guru Pendamping	III	16-07-2007
10.	Nurliyani, S. Pd NUPTK.3433754656300092	P	SMK 1997	Guru Pendamping	I	16-07-2006
11.	Erlita Yuanida NUPTK.31367569661300083	P	SMA 2000	Guru Pendamping	III	21-07-2008
12.	Hamidah, S. Pd.I NUPTK.2433763665300162	P	D II 2006	Guru Pendamping	I,II,III,IVB	12-01-2009
13.	Aisyah Amini, SE, S. Pd NUPTK.0552765667300032	P	S1 2009	Guru Pendamping	IVB	12-01-2007
14.	Nurul Faizah Aulia, S.Pd NUPTK.3766766667300032	P	S1 2013	Guru Pendamping	II	18-06-2008
15.	Mariatul Kiftiah, A.Mg, S. Pd NUPTK.0460758659300082	P	S1 2014	Guru Pendamping	I	02-01-2009
16.	Noorvitasari NUPTK.2452748649300032	P	SMA	Guru Pendamping	II	02-01-2009

Peserta didik di SDN Banua Anyar 8 tahun ajaran 2019/2020 berjumlah sebanyak 207 orang peserta didik yang terbagi dalam 7 kelas. Setiap kelas memiliki anak berkebutuhan khusus. Jumlah peserta didik secara lengkap pada setiap kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel VII Keadaan Peserta Didik SDN Banua Anyar 8.

KELAS	KEADAAN PESERTA DIDIK		JUMLAH
	L	P	
1.	21	12	33
2.	16	12	28
3.	28	7	35
4.	24	12	36
5.	18	25	32
6A	12	10	22
6B	9	12	21

Jumlah peserta didik di SDN Banua Anyar 8 memang cukup banyak. Dapat dilihat dari jumlah peserta didik setiap kelas.¹

B. Sajian Data

1. Persepsi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi di SDN Banua Anyar 8.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data maka dibawah ini akan disajikan data berupa hasil wawancara dan hasil angket.

¹Data Tata Usaha SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin

a. Hasil wawancara

Hasil wawancara ini dibagi menjadi dua bagian yaitu tentang tes yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada anak berkebutuhan khusus dan tentang sarana dan prasarana.

1) Tes

Ketika anak berkebutuhan khusus ingin memasuki sekolah inklusi maka anak terlebih dahulu melakukan tes. Hasil tes digunakan sebagai syarat untuk memasuki sekolah inklusi SDN Banua Anyar 8. Tes dilakukan di luar sekolah yaitu di rumah sakit. Pihak sekolah sendiri memiliki kerja sama dengan beberapa pihak rumah sakit diantaranya adalah rumah sakit Ulin, rumah sakit Sari Mulia, dan rumah sakit Sambanglihum. Setelah anak dites pada salah satu rumah sakit kemudian pihak rumah sakit akan memberikan surat keterangan jika anak memiliki kelainan tertentu. Tes dilakukan oleh para psikolog yang ada di rumah sakit tersebut. Ketika anak dibawa ke rumah sakit anak untuk diperiksa dan dites maka orang tua perlu mengeluarkan dana untuk membayar tes tersebut karena pemeriksaan dan tes tidak dilakukan secara gratis.

Menurut Ibu SM pada saat anak saya dibawa ke rumah sakit Ulin untuk diperiksa dan dites maka Ibu SM membayar sejumlah uang

sebesar Rp. 30.000 setelah itu baru diberikan surat keterangan dari pihak rumah sakit.²

Setelah anak diterima disekolah tersebut kemudian tes kembali dilakukan pada saat tahun ajaran baru dimulai untuk mengetahui perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus. Tes ini kembali dilakukan untuk penempatan kelas anak sesuai dengan kemampuannya.

2) Sarana dan Prasarana

Ketika anak dites diluar sekolah maka orang tua harus mendampingi dan tidak ada dari guru yang mendampingi. Sekolah juga tidak menyediakan mobilitas untuk anak seperti bis sekolah untuk mempermudah akses anak pergi ke sekolah maupun ke tempat tes. Jadi orang tua memang harus setiap hari mengantar jika rumah anak tersebut jauh dari sekolah.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran berupa media torso, globe, alfabet, peta timbul dan puzzle. Selain itu pihak sekolah juga memiliki buku penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak disekolah dan dirumah.

Sekolah juga biasanya meminta anak untuk membawa barang dari rumah untuk dijadikan sebagai media atau sumber belajar untuk mereka sendiri.

²Hasil wawancara dengan orang tua peserta didik pada tanggal 17 September 2019

b. Hasil Angket

1) Ruangan kelas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ruangan kelas yang dimiliki SDN Banua Anyar 8 sesuai dengan ukuran yang ditetapkan pemerintah karena ada 63,6 % yang menjawab setuju. Untuk lebih jelas lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VIII Persentase Persepsi tentang ruang kelas.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	4	36,4%
2	S	7	63,6%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 36,4% responden yang menyatakan sangat setuju ruangan kelas sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan ada 63,6% yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa ruangan kelas yang dimiliki oleh SDN Banua Anyar 8 telah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2) Sekolah memiliki alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran.

Tersedianya alat peraga yang dapat menunjang proses pembelajaran di SDN Banua Anyar 8 dengan adanya jawaban angket sebanyak 8 orang yang menjawab setuju. Dapat dilihat pada tabel IX.

Tabel IX Persentase tentang persepsi ketersediaan alat peraga

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	8	72,7%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel tersebut menunjukkan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27,3%, yang menyatakan setuju sebanyak 72,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 0%, yang menyatakan tidak setuju 0% dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Pada tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut memiliki alat peraga sebagai penunjang untuk proses pembelajaran.

- 3) Adanya gambar-gambar yang dalam ruangan yang dapat membantu anak anda belajar.

Tersedianya gambar-gambar yang terdapat dalam ruangan kelas sehingga dapat membantu peserta didik dalam proses belajar. Dapat dilihat begitu banyaknya yang menjawab setuju sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini.

Tabel X Persentase tentang persepsi ketersediaan gambar-gambar.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	1	9,1%
2	S	9	81,8%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%

5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9,1%, yang menyatakan setuju sebanyak 81,8%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 9,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya ketersediaan gambar-gambar dalam ruangan kelas untuk membantu anak untuk proses belajar.

4) Adanya tempat bermain untuk anak anda.

Sekolah menyediakan tempat bermain untuk peserta didik. Karena banyaknya orang tua yang menjawab setuju pada pernyataan ini. Lihat tabel dibawah ini untuk lebih jelas.

Tabel XI Tabel Persentase persepsi tentang ketersediaan tempat bermain.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	0	0%
2	S	8	72,7%
3	CS	2	18,2%
4	TS	1	9,1%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 0%, yang menyatakan setuju sebanyak 72,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 18,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9,1% dan yang menyatakan sangat tudak setuju sebanyak

0%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tempat bermain untuk anak-anak di SDN Banua Anyar 8.

5) Adanya guru pendamping yang disediakan oleh pihak sekolah

Sekolah menyediakan guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus.

Hal ini sesuai dengan jawaban angket yang banyak menjawab sangat setuju dan setuju. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini.

Tabel XII Persentase tentang persepsi ketersediaan guru pendamping

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	5	45,5%
2	S	6	54,5%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45,5%, yang menyatakan setuju sebanyak 54,5% yang menyatakan cukup setuju sebanyak 0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya guru pendamping yang disediakan oleh pihak sekolah untuk anak berkebutuhan khusus terebih untuk anak tunagrahita.

6) Buku-buku yang disediakan pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan anak.

Buku-buku yang diberikan kepada peserta didik apakah juga sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Tabel XIII Persentase persepsi tentang buku yang sesuai kebutuhan anak.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	8	72,7%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 72,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 9,1%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa buku-buku yang disediakan oleh pihak sekolah memang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

7) Adanya ruangan UKS di sekolah

Teradapatnya ruang UKS pada SDN Banua Anyar 8. Banyaknya orang tua peserta didik yang menjawab setuju dengan frekuensi sebanyak 8 orang. Dapat dilihat pada tabel XIV.

Tabel XIV Persentase tentang persepsi ketersediaan ruang UKS

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	8	72,7%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 72,7%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 9,1%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini menunjukkan bahwa memang adanya ruangan UTS yang dimiliki oleh pihak sekolah.

8) Adanya ruangan untuk bimbingan konseling untuk anak.

Terdapat ruangan bimbingan konseling untuk peserta didik baik itu peserta didik normal maupun berkebutuhan khusus. Sesuai dengan jawaban dari orang tua peserta didik yang menjawab setuju sebanyak 7 orang. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih jelas.

Tabel XV Persentase tentang persepsi ketersediaan ruangan BK

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	7	63,6%
3	CS	2	18,2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18,2%, yang menyatakan setuju sebanyak 63,6%, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 18,2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya ketersediaan ruangan bimbingan konseling untuk anak.

9) Adanya buku penghubung antara sekolah dan orangtua.

Berdasarkan hasil jawaban angket orang tua peserta didik. Sebanyak 7 orang menjawab sesuai. Artinya sekolah menyediakan buku penghubung antara orang tua dengan pihak sekolah untuk dijadikan sebagai informasi tentang perkembangan anak tersebut. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih jelas.

Tabel XVI Persentase persepsi tentang ketersediaan buku penghubung.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	7	63,6%
3	CS	1	9,1%
4	TS	1	9,1%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu berjumlah 18,2% yang emnyatakan setuju sebesar 63,6% yang menyatakan cukup setuju sebesar 9,1% yang menyatakan tidak setuju sebesar 9,1% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Hasil dari data

tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya buku penghubung antara pihak sekolah dengan pihak orang tua peserta didik.

10) Sekolah menyediakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar.

Pihak sekolah menyediakan media belajar untuk peserta didik agar lebih memahami dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil jawaban orang tua yang menjawab sebanyak 7 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini

Tabel XVII Persentase tentang ketersediaan media belajar

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	7	63,6%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 63,6% yang menyatakan cukup setuju sebesar 9,1% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menyediakan media yang dapat membantu proses belajar mengajar peserta didik.

11) Peralatan atau media yang diberikan sekolah sesuai dengan kebutuhan anak.

Peralatan atau media yang diberikan sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil jawaban orang tua yang menjawab setuju sebanyak 7 orang. Lebih jelasnya lihat tabel XVIII di bawah ini.

Tabel XVIII Persentase persepsi tentang peralatan dan media yang sesuai kebutuhan.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	7	63,6%
3	CS	2	18,2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebesar 18,2% yang menyatakan setuju sebesar 63,6% yang menyatakan cukup setuju 18,2% yang menyatakan kurang setuju sebesar 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peralatan dan media yang diberikan oleh pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

12) Ramahnya pihak sekolah dengan anak.

Sekolah ramah terhadap semua peserta didik baik itu peserta didik yang normal maupun peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini sesuai

dengan jawaban dari orang tua yang menjawab setuju sebanyak 8 orang. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih jelasnya.

Tabel XIX Persentase persepsi tentang keramahan pihak sekolah.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	8	72,7%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 72,7% yang menyatakan cukup setuju sebesar 0% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% yang menyatakan sangat tdiak setuju sebesar 0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ramahnya pihak sekolah dengan peserta didik.

13) Sarana dan prasarana sekolah tersebut membuat anak anda menjadi lebih semangat untuk sekolah.

Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang membuat anak lebih bersemangat untuk sekolah. Berdasarkan hasil jawaban angket orang tua peserta didik yang menjawab setuju sebanyak 7 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel XX.

Tabel XX Persentase persepsi tentang sarana dan prasarana membuat anak lebih semangat sekolah.

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	4	36,4%
2	S	7	63,6%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 36,4% yang menyatakan setuju sebesar 63,6% yang menyatakan cukup setuju sebesar 0% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

14) Sekolah memiliki peralatan ataupun media yang lengkap untuk anak anda.

Sekolah dapat memberikan atau memenuhi peralatan dan media yang dibutuhkan oleh anak. Dari hasil jawaban orang tua yang menjawab setuju ada 6 orang dari jumlah responden sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel XXI.

Tabel XXI Persentase persepsi tentang peralatan atau media yang dimiliki sekolah

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	6	54,5%
3	CS	2	18,2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju yaitu sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 54,5% yang menyatakan cukup setuju sebesar 18,2% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki peralatan yang lengkap untuk peserta didik.

15) Ruang kelas jauh dari kebisingan

Ruang kelas memang jauh dari kebisingan maupun keramaian yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil dari jawaban angkt orang tua peserta didik yang menjawab setuju sebanyak 6 orang dari jumlah reponden sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel XXII

Tabel XXII Persentase persepsi tentang situasi dan kondisi di sekitar ruangan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	6	54,5%
3	CS	2	18,2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 54,5% yang menyatakan cukup setuju sebesar 18,2% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ruangan kelas SDN Banua Anyar 8 jauh dari kebisingan.

16) Setiap ruangan memiliki lampu penerangan.

Sekolah memiliki ruangan yang memiliki pencahayaan sehingga dapat membantu dari segi penglihatan peserta didik. Dari hasil jawaban angket orang tua maka yang menjawab setuju sebanyak 9 orang.

Tabel XXIII Persentase tentang persepsi ketersediaan lampu penerangan

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	1	9,1%
2	S	9	81,8%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 9,1% yang menyatakan setuju sebesar 81,8% yang menyatakan cukup setuju sebesar 9,1% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa memang sekolah tersebut memiliki lampu penerangan untuk membantu peserta didik dalam hal pencahayaan.

17) Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai.

Ruangan perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dijangkau sehingga anak tidak kesulitan untuk menuju ke sana. Dari hasil jawaban angket orang tua maka yang menjawab setuju sebanyak 7 orang dari 11 orang responden. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih jelasnya.

Tabel XXIV Tabel Persentase

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	7	63,6%
3	CS	1	9,1%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 63,6% yang menyatakan 9,1% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut responden

banyak menyatakan setuju sehingga disimpulkan bahwa ruang perpustakaan yang dimiliki oleh pihak sekolah memang terletak dibagian yang mudah dicapai.

18) Adanya tempat ibadah untuk anak.

Memiliki tempat ibadah untuk peserta didik. Dari hasil jawaban angket orang tua peserta didik yang menjawab setuju sebanyak 6 orang. Namun tempat ibadah berada di lantai 2 sehingga anak sulit untuk menuju kesana.

Tabel XXV Persentase persepsi tentang ketersediaan tempat ibadah

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	3	27,3%
2	S	6	54,5%
3	CS	2	18,2%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 27,3% yang menyatakan setuju sebesar 54,5% yang menyatakan cukup setuju sebesar 18,2% yang menyatakan tidak setuju 0% yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa memang tersedianya tempat ibadah untuk peserta didik.

19) Adanya tempat olahraga yang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.

Memiliki tempat olahraga yang terbuka dan ditanami oleh pohon penghijauan. Dari hasil jawaban angket orang tua yang paling banyak yaitu

setuju sebanyak 6 orang dari 11 orang responden. Lihat tabel XXVI untuk lebih jelas.

Tabel XXVI Persentase persepsi tentang ketersediaan tempat olahraga

No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	5	45,5%
2	S	6	54,5%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah sebesar 45,5% yang menyatakan setuju sebesar 54,5% yang menyatakan cukup setuju sebesar 0% yang menyatakan tidak setuju 0% yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tersedianya tempat olahraga yang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.

20) Adanya pengeras suara yang dimiliki sekolah.

Memiliki pengeras suara yang dapat membantu pendidik ketika ada informasi yang ingin disampaikan. Hasil jawaban angket orang tua peserta didik yaitu ada 9 orang yang menjawab setuju yang menunjukkan adanya pengeras suara yang dimiliki sekolah. Lihat tabel XXVII untuk lebih jelasnya.

Tabel XXVII Persentase persepsi tentang ketersediaan pengeras suara

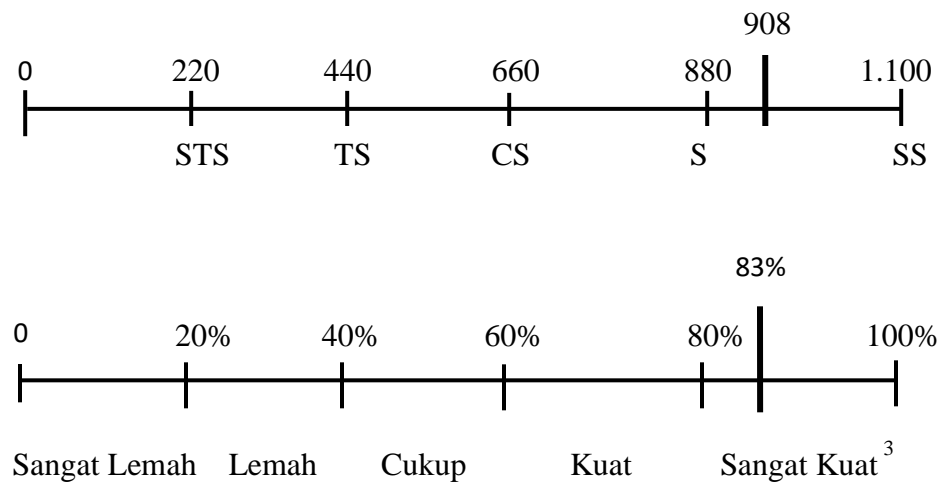
No	Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1	SS	2	18,2%
2	S	9	81,8%
3	CS	0	0%
4	TS	0	0%
5	STS	0	0%
Jumlah		11	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 18,2% yang menyatakan setuju sebesar 81,8% yang menyatakan cukup setuju 0% yang menyatakan tidak setuju sebesar 0% yang menyatakan sangat tidak setuju sebesar 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah memang memiliki pengeras suara untuk membantu pada saat ada pengumuman atau acara-acara tertentu.

C. Analisis

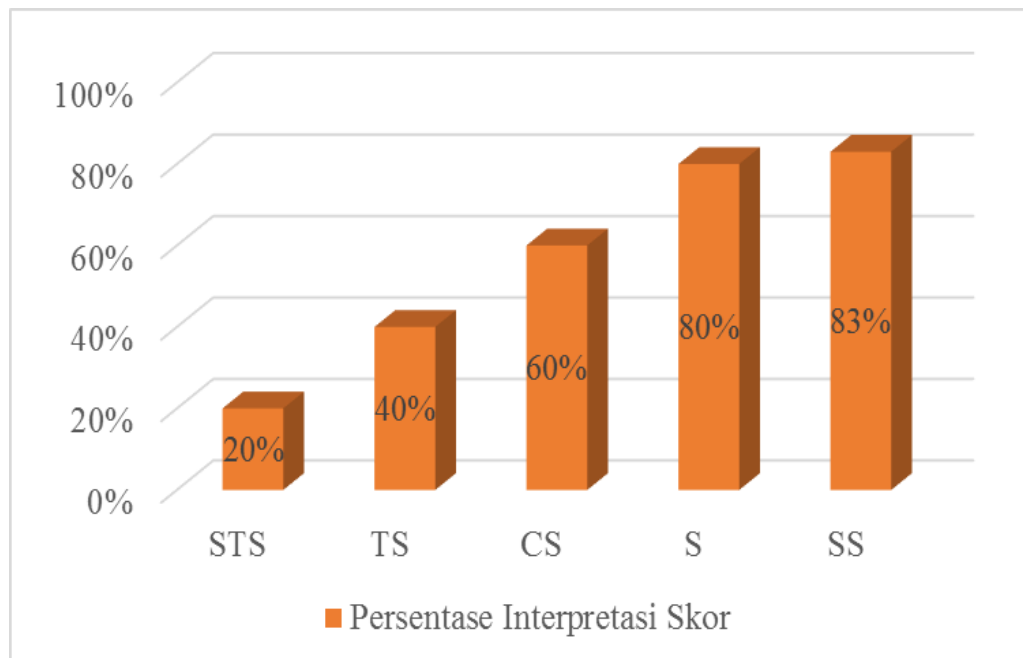
Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh, sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang dicari dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Jumlah skor hasil pengumpulan data sebesar 908. Dengan demikian persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana di sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin berdasarkan 11 responden yaitu $908 \div 1100 * 100\% = 83\%$



Gambaran hasil analisis disajikan data dalam bentuk diagram untuk memperjelas data lihat diagram I.

Diagram I tentang persentase interpretasi skor nilai



³Khairunnisa, Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI. *Jurnal Muallimuna* 3 (2), 2018, h. 131-138

Dilihat dari diagram I dan garis bilangan menjelaskan bahwa hasil keseluruhan respon dari orang tua peserta didik sebesar 908 dan ketika diinterpretasikan maka nilai 908 berjumlah sebesar 83% yaitu pada ranah sangat kuat.

Namun dari hasil angket terdapat jawaban dari orang tua yang merasa cukup setuju dan setuju yaitu ada pada pernyataan sebagai berikut.

1. Adanya gambar-gambar yang dalam ruangan yang dapat membantu anak anda belajar.

Karena memang ada orang tua yang hanya mengantar anak sampai pagar sekolah. Tidak mengantar anak sampai ke ruang kelas. Jadi tidak mengetahui bagaimana keadaan kelas.

2. Adanya tempat bermain untuk anak anda.

Tempat bermain yang ada untuk anak yaitu adanya ring basket, volley, sepak bola.

3. Buku-buku yang disediakan pihak sekolah sesuai dengan kebutuhan anak.

Buku-buku yang diberikan oleh pihak sekolah kepada anak berkebutuhan khusus ada dua. Satu buku yang sama dengan anak normal lainnya dan satu lagi buku yang memang untuk anak tunagrahita.

4. Adanya ruangan UKS.

Ruangan UKS memang ada dan berada di ujung kelas sehingga kemungkinan orang tua tidak terlalu mengetahui letak UKS tersebut. Ruang UKS juga digabung dengan ruang perpustakaan.

5. Adanya ruangan konseling untuk anak berkebutuhan khusus maupun anak normal pada umumnya.

Ruangan BK memang tidak khusus dibuat menjadi satu ruangan. Ruangannya BK tersebut terletak pada ruangan guru itu juga.

6. Adanya buku penghubung.

Buku penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua memang diberikan oleh pihak sekolah kepada orang tua.

7. Sekolah memiliki peralatan dan media untuk anak.

Sekolah memang memiliki media serta peralatan untuk anak berkebutuhan khusus. Namun pihak sekolah tidak memiliki media yang lengkap untuk anak tunagrahita.

8. Ruang kelas jauh dari kebisingan

Letak sekolah jauh dari pasar, bengkel maupun tempat yang menimbulkan keributan. Sekolah hanya terletak dekat dengan jalan raya.

9. Setiap ruangan memiliki penerangan

Sekolah memiliki penerangan di setiap kelasnya. Namun karena orang tua hanya mengantar anak sampai di depan sekolah saja sehingga tidak memperhatikan masalah penerangan dalam kelas.

10. Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai.

Perpustakaan terletak di ujung dari kelas dan tertutup oleh kelas sehingga jika dilihat dari depan sekolah tidak kelihatan dimana perpustakaan itu terletak.

11. Adanya tempat ibadah untuk anak anda.

Mushalla yang disediakan oleh pihak sekolah berada pada lantai 2 sehingga sulit untuk anak menuju ke tempat tersebut.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 berada pada presentasi 83% berdasarkan pada hasil angket orang tua anak berkebutuhan khusus tunagrahita dengan kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin berada pada ranah yang positif sehingga diharapkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Banua Anyar 8 dapat memberikan sarana dan prasarana yang baik yang sesuai dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Meskipun pada aspek tertentu masih ada yang perlu ditambah maupun dibiayai sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus agar dapat menunjang prestasi akademik maupun non akademik. Berdasarkan pernyataan wali kelas V bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki pihak sekolah tidak terlalu lengkap.

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau

pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tangga dan lain sebagainya.⁴

Dilihat dari hasil persepsi yang begitu sangat kuat atau pilihan orang tua peserta didik yang banyak memilih sangat setuju ada beberapa faktor yaitu memang karena orang tua melihat langsung bagaimana kondisi sekolah, bagaimana keadaan dikelas. Orang tua juga tidak dilarang ketika ingin menyaksikan anaknya pada saat pembelajaran berlangsung sehingga orang tua melihat langsung bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan baik itu media, bahan belajar dan lain-lain yang digunakan oleh pendidik saat mengajar. Selain itu adanya buku penghubung yang diberikan pihak sekolah kepada orang tua sehingga dapat mengetahui perkembangan anak itu sendiri. Anak berkebutuhan khusus juga akan mendapatkan buku yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Jadi anak berkebutuhan khusus mendapatkan dua buku. Satu buku yang sama untuk semua anak dan buku yang kedua diberikan memang harus sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Misalkan anak berkebutuhan khusus tunagrahita maka akan mendapatkan buku yang sesuai untuk anak tunagrahita.

Selain itu pihak sekolah memiliki kerja sama dengan pihak rumah sakit yang ada di Banjarmasin seperti rumah sakit ulin, rumah sakit sambilanlihum dan rumah sakit sari mulia. Adanya kerja sama dengan pihak

⁴Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ditya Media), h.

rumah sakit membuat peserta didik lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan ketika ingin melakukan tes ke rumah sakit.

Sarana dan prasarana untuk anak tunagrahita tidak banyak dimiliki oleh pihak sekolah. Anak tunagrahita adalah anak-anak dalam kelompok dibawah normal atau lebih lamban daripada anak normal baik perkembangan sosial maupun kecerdasannya disebut anak keterbelakangan mental atau anak tunagrahita.⁵

⁵Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1991